

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BUKU  
SAKU TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DI PMB DWI RISTINI**

**Dwi Ristini, Yunia Renny Andhikatis**

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : ristinidwi007@gmail.com

**Abstrak**

Pemberian ASI Eksklusif kepada bayi sangat dianjurkan karena dapat memberikan banyak manfaat untuk bayi. Fenomena saat ini banyak ibu yang tidak berencana memberikan ASI Eksklusif dan akan diberikan tambahan susu formula. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini.

Penelitian pra eksperiment dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil TM II dan III di PMB Dwi Ristini pada bulan April 2024 sejumlah 32 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis bivariat menggunakan *wilcoxon*

Hasil penelitian Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini mayoritas kategori cukup yaitu 17 responden (53,1%), sesudah diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori baik yaitu 20 responden (62,5%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini didapatkan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$

Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini yaitu sebesar nilai  $p\text{-value } 0,000$ .

**Kata Kunci** : Pendidikan Kesehatan, buku saku, pengetahuan, Ibu hamil, ASI Eksklusif

**Abstract**

*Exclusive breastfeeding is highly recommended because it provides many benefits for babies. The current phenomenon is that many mothers do not plan to give exclusive breast milk and will be given additional formula milk. This research aims to analyze the influence of health education using pocket books on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding at PMB Dwi Ristini.*

*Pre-experimental research with a one-group pretest-posttest design. The population of this study was all TM II and III pregnant women at PMB Dwi Ristini in April 2024, totaling 32 respondents. The sampling technique in this research is total sampling. The instrument used in this research was a questionnaire. Bivariate analysis using Wilcoxon.*

*The results of the research: Pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding before providing health education using pocket books at PMB Dwi Ristini was mostly in the sufficient category, namely 17 respondents (53.1%), after being in the good category, namely 20 respondents (62.5%). There is an influence of health education using pocket book media on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding at PMB Dwi Ristini, with a  $p\text{-value of } 0.000 < 0.05$ .*

*There is an influence of health education using pocket books on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding at PMB Dwi Ristini with a  $p\text{-value of } 0.000$ .*

**Key words:** *Health Education, pocket book, knowledge, woman pregnan, exclusive breastfeeding*

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral) sehingga bayi hanya diberikan ASI saja selama enam bulan. Setelah bayi berumur 6 bulan, bayi boleh diberikan makanan yaitu pendamping ASI atau disebut MP-ASI, karena ASI tidak dapat memenuhi lagi keseluruhan kebutuhan gizi bayi sesudah umur 6 bulan. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi dari dahulu sampai sekarang, tetapi masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI kepada bayinya terutama ibu yang bekerja (Maritalia, 2012). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06% dan sudah melampaui target program tahun 2020 yaitu 54%. Meskipun telah melampaui target, pemberian ASI Eksklusif masih harus terus ditingkatkan agar setiap bayi mendapatkan kegunaan ASI yang maksimal (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Jawa Tengah menjadi peringkat 4 terbawah ASI Eksklusif yaitu 61,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2020 menunjukkan bahwa rata-rata lama pemberian ASI tanpa makanan tambahan selama 4,52 bulan berarti pola pemberian ASI tanpa makanan tambahan masih belum memenuhi target 6 bulan. Sementara itu, rata-rata pemberian ASI dengan makanan tambahan hanya sekitar 5,73 bulan. Data ASI Eksklusif Kabupaten Karanganyar adalah 82,2% (Dinkes Prov Jateng, 2021).

Pemberian ASI Eksklusif kepada bayi sangat dianjurkan karena dapat memberikan banyak manfaat untuk bayi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizeah dan Merryana (2013) menyatakan bahwa ada perbedaan status gizi bayi dengan pemberian ASI Eksklusif dan non-ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif juga mencegah terjadinya riwayat diare berulang. Manfaat menyusui lebih dari sekedar manfaat memberikan ASI kepada bayi. Menyusui dapat melindungi kesehatan ibu dengan beberapa cara dan dapat menguntungkan seluruh keluarga, secara emosional maupun ekonomi (Kemenkes RI., 2014)

Faktor yang mempengaruhi rendahnya pelaksanaan ASI Eksklusif di Indonesia yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya ASI Eksklusif, sosial budaya, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung pemberian ASI eksklusif, gencarnya promosi susu formula dan ibu pekerja. Untuk keberhasilan ASI Eksklusif maka diperlukan peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap serta perilaku ibu sejak hamil, upaya ini berupa pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang ASI Eksklusif (Lestari, 2019).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah orang melihat objek tertentu atau melakukan pengindraan terhadap objek tertentu, pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mengubah sikap yang akhirnya mengubah perilaku seseorang (Notoadmodjo, 2017). Upaya peningkatan pengetahuan perlu adanya suatu alat yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, salah satu media yang dapat digunakan adalah buku saku. Buku saku berisi materi yang di dalamnya selain terdapat tulisan juga terdapat gambar yang berwarna dan menarik sehingga lebih mudah di pahami). Selain itu, media buku saku juga dapat disimpan dalam waktu lama dan dapat dibaca kapan saja di waktu santai sehingga memungkinkan bagi ibu untuk mempelajari dan mengingat kembali secara rinci (Taufik, 2015).

Hasil studi pendahuluan di PMB Dwi Ristini menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif selama 6 bulan terakhir yaitu Juli- Desember 2023 sejumlah 57,26%. Pernyataan tenaga

kesehatan di PMB Dwi Ristini sudah melakukan edukasi-edukasi pada saat pelayanan ANC namun tidak berfokus pada ASI Eksklusif fokusnya pada proses kehamilan dan persalinan. Edukasi yang diberikan bidan selama ini belum menggunakan media edukasi yang edukatif hanya menggunakan ceramah.

Berdasarkan wawancara dengan 10 ibu hamil di PMB Dwi Ristini menunjukkan bahwa hanya 4 ibu yang berencana akan memberikan ASI Eksklusif dimana ibu telah mengetahui tentang ASI Eksklusif dari bidan dan keluarga. Sisanya terdapat 6 ibu tidak berencana memberikan ASI Eksklusif 4 ibu dikarenakan ibu tidak mengetahui tentang ASI Eksklusif dan sisanya 2 ibu mengatakan bahwa ibu sibuk bekerja, sehingga ibu tidak berencana memberikan ASI Eksklusif dan akan diberikan tambahan susu formula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian disini yaitu *pre and posttest without control desain*. Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil dari Trimester II dan III yang berkunjung di PMB Dwi Ristini pada Bulan April 2024 sejumlah 32 orang ibu hamil. Teknik sampling yang dipakai adalah *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji *Wilcoxon* dengan SPSS 26.

## HASIL PENELITIAN

### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke PMB Dwi Ristini mengikuti pendidikan kesehatan dengan Buku Saku ASI Eksklusif. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh data karakteristik sebagai berikut :

#### 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Umur	F	%
>20 tahun	1	3,1
20-35 tahun	29	90,6
<35 tahun	2	6,3
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu 29 responden (90,6%) dan ada 1 responden (3,1%) yang berusia <20 tahun.

#### 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	F	%
Dasar	12	37,5
Menengah	15	46,9
Perguruan Tinggi	5	15,6

Total	32	100
-------	----	-----

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pendidikan responden mayoritas menengah yaitu 15 responden (46,9%) dan ada 5 responden (15,6%) yang berpendidikan dari perguruan tinggi.

3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	F	%
Tidak bekerja	14	43,8
Bekerja	18	56,3
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pekerjaan ibu mayoritas bekerja yaitu 18 responden (56,3%) dan yang tidak bekerja ada 14 responden (43,8%).

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku

**Tabel 4. 4 Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku**

Pengetahuan	F	%
Kurang	11	34,4
Cukup	17	53,1
Baik	4	12,5
Total	32	100,0

Tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 17 responden (53,1%) dan paling sedikit kategori baik yaitu 4 responden (12,5%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku

**Tabel 4. 5 Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku**

Pengetahuan	F	%
Kurang	0	0
Cukup	12	37,5
Baik	20	62,5
Total	32	100,0

Tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini sebagian besar dalam kategori baik yaitu 20 responden (62,5%).

c. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data

	Kelompok	Statistik	df	Sig.
Pengetahuan ibu tentang tablet Fe	Pretest	0,966	32	0,391
	Posttest	0,918	32	0,018

Tabel 4.6 menunjukkan nilai Sig. pada pretest sebesar 0,391 maka nilai Sig. >0,05 sehingga untuk data pretest berdistribusi normal, sedangkan nilai Sig. pada posttest sebesar 0,018 maka nilai Sig. < 0,05 sehingga untuk data posttest berdistribusi tidak normal.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini

Pengetahuan	Pengetahuan						Total	<i>p-value</i>	
	Kurang		Cukup		Baik				
	f	%	f	%	F	%	F		%
Sebelum KIE	11	34,4	17	53,1	4	12,5	32	100,0	0,000
Setelah KIE	0	0	12	37,5	20	62,5	32	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 dari 32 responden sebelum di berikan pendidikan kesehatan mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu 17 responden (53,1%), setelah di berikan pendidikan kesehatan mayoritas memiliki pengetahuan baik yaitu 20 responden (62,5%). Berdasarkan hasil analisis *wilcoxon*. dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai *p-value* 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini.

**PEMBAHASAN**

**a. Karakteristik Responden**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu 29 responden (90,6%) dan ada 1 responden (3,1%) yang berusia <20 tahun. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Dewi dan Wawan, 2016). Semakin usia bertambah maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Sedangkan menurut Notoadmojo (2014) semakin cukup umur maka tingkat kematangan akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pendidikan responden mayoritas menengah yaitu 15 responden (46,9%) dan ada 5 responden (15,6%) yang berpendidikan dari perguruan tinggi. Pengetahuan tidak diperoleh dari pendidikan formal saja namun dapat berasal dari pendidikan informal dan sumber lain seperti media untuk mendapatkan informasi mengenai Kesehatan (Nursa'iidah, 2022). Seseorang yang tinggi pendidikannya tidak berarti mutlak akan memiliki pengetahuan baik begitu juga dengan seseorang yang memiliki Pendidikan rendah, tidak berarti mutlak memiliki pengetahuan rendah juga karena pengetahuan bisa didapatkan dari pendidikan informal juga (Ar-rasily & Dewi, 2016). Pengetahuan ibu bisa didapatkan dari pengalaman ataupun lingkungan tempat tinggal, tidak hanya dari pendidikan formal saja (Cahyaningrum & Siwi, 2018).

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pekerjaan ibu mayoritas bekerja yaitu 18 responden (56,3%) dan yang tidak bekerja ada 14 responden (43,8%). Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek (Notoadmojo,2016). Pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang pekerja cenderung mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang tidak bekerja dan menghabiskan waktunya di rumah.

Kondisi ini dikarenakan ibu mempunyai banyak teman, hubungan dan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih besar (Ramli, 2020).

**b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif**

**1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku**

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu Hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku mayoritas kategori cukup yaitu 17 responden (53,1%). Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menjawab benar pada pertanyaan tentang pengertian yaitu ASI eksklusif berarti hanya boleh memberikan ASI saja pada bayi umur 0-6 bulan dan manfaat dari pemberian ASI Eksklusif yaitu melindungi bayi dari berbagai penyakit, infeksi dan membantu mencegah alergi makanan.

Pengetahuan responden kategori baik dan cukup dapat disebabkan responden yang telah cukup mengerti tentang ASI Eksklusif, hal ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan responden. Hasil penelitian menunjukkan paling banyak responden berpendidikan menengah yaitu 46,9% dan 15,6% responden memiliki pendidikan tinggi. Pendidikan diperlukan agar seseorang dapat memperoleh informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi (Dewi dan Wawan, 2016).

Hal lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu adalah pekerjaan ibu yang mayoritas ibu pekerja yaitu 56,3%. Seorang ibu yang bekerja akan banyak berkomunikasi dan bertukar pengalaman dengan teman kerjanya sehingga meningkatkan pengetahuan. Lingkungan kerja juga dapat memberikan ibu pengalaman dan meningkatkan pengetahuan ibu (Dewi dan Wawan, 2016).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan kurang 11 responden (34,4%), peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden yang kurang dapat dikarenakan kurangnya pemahaman ibu tentang ASI Eksklusif, hal ini dapat dipengaruhi oleh terbatasnya lingkungan pergaulan ibu. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu dalam penelitian ini adalah tidak bekerja yaitu 43,8% responden. Ibu yang tidak bekerja lebih memiliki pergaulan yang kurang dibanding dengan ibu yang bekerja sehingga berpengaruh kepada pengetahuan ibu. Pekerjaan adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Dewi dan Wawan, 2016).

**2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku**

Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini sebagian besar dalam kategori baik yaitu 20 responden (62,5%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sesudah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media buku saku. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan pengertian pada ibu tentang materi yang diberikan dalam hal ini adalah tentang materi ASI Eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pendidikan kesehatan dengan media buku saku ibu lebih paham tentang ASI Eksklusif ibu mengerti tentang pengertian, tujuan dan mitos-mitos tentang ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan teori bahwa tujuan pendidikan kesehatan salah satunya adalah menegakkan pengertian yang diperoleh sehingga apa yang diterima tersimpan dalam ingatan (Maulana, 2014).

**c. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku**

Hasil penelitian Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas responden memiliki pengetahuan kategori cukup yaitu 17 responden (53,1%), setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 responden (62,5%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *wilcoxon* dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai  $p = 0,000$  dimana  $0,000 < 0,05$ , berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini.

Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebabkan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Maulana, 2014). Pada penelitian ini menggunakan media buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dikarenakan media ini memiliki bentuk yang cukup menarik untuk dipelajari sebagai sumber informasi. Hal ini sejalan dengan Notoadmodjo (2016) yang menyatakan bahwa informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Buku Saku Persiapan Laktasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Laktasi di Wilayah Desa Kadokan Grogol Sukoharjo” yang menunjukkan hasil bahwa sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media buku saku sebagian besar kategori sedang sebanyak 23 orang (65,7%) dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan menjadi sebagian besar kategori baik sejumlah 21 orang (60%). Kemudian, uji statistic menunjukkan hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,340 > 1,697$ ) atau nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media buku saku terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi.

Penelitian lain yang mendukung adalah “Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku dan Lembar Balik terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat oleh Fatmasari (2022) dengan hasil Tidak Terdapat perbedaan pengetahuan pre-test kelompok kontrol dan kelompok intervensi terlihat dari hasil ( $p > 0,05$ ) lalu pada post-test terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi terlihat dari hasil ( $p < 0,05$ ). Pada hasil pretest sikap menunjukan tidak ada perbedaan pada kelompok kontrol dan intervensi dengan hasil ( $p > 0,05$ ) sedangkan pada post-test mengalami kenaikan dan terdapat perbedaan terlihat dari hasil ( $p < 0,05$ ), dari hasil uji statistik edukasi memberikan kontribusi 37,8% pada sikap, pengetahuan dan keberhasilan ASI Eksklusif.

**KESIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 17 responden (53,1%)
2. Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku di PMB Dwi Ristini sebagian besar dalam kategori baik yaitu 20 responden (62,5%).
3. Berdasarkan hasil analisis *wilcoxon*. dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai  $p$ -value  $0,000$  dimana  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh

pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di PMB Dwi Ristini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, RY. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika. Jakarta.
- Cahyaningrum, E. D., & Siwi, A. S. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam pada Anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 9(2), 1–13.
- Dewi dan Wawan.2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan. Perilaku Manusi.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika
- DinKes Prov Jateng. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2020*. Semarang
- Effendy . 2012. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Ermil Haryati, Ali Maulana, Suhaimi Fauzan (2017) Pengaruh Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif dan Penyediaan Pojok Laktasi terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Bekerja dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif.
- Fikawati, S., Syafiq, A., Karima, K. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Raja Grafindo Persada. Semarang
- Hidayat, Alimul, A. (2014). *Metodelogi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Idris dan Elvinasari (2020). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Vol. 3 (2020)*
- Kemendes RI (2014). *Pusat Info Datin ASI Eksklusif*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemendes. 2016. *Sayang Bayi, Beri ASI*. Direktorat Bina Gizi. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI,2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta. Kemendes RI
- Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, D., Zuraida, R., & Larasati, T. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. 2(4), 88–99.
- Maulana, H. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Mulyani, S., & Sulistiawan, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Asi Eksklusif Dan Teknik Menyusui Yang Benar. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 515-517.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. 2014. *Buku Asuhan Kebidanan Nifas (Asuhan Kebidanan 3)*. Nuhamedika. Yogyakarta
- Nursariidah dan Rokhaidah. 2022. *Pendidikan, Pekerjaan dan Usia dengan Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting*. *Indonesia Jurnal of Health Development: Vol. 4 No. 1*, halm. 9-18.
- Prasetyono, DS. 2012. *Cara menyusui yang Baik*. Jakarta. Arcan.
- Ramli, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo*. *Jurnal Promkes*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Riksani, R. 2012. *Keajaiban ASI*. Dunia Sehat. Semarang
- Soetjiningsih. (2017). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : ECG



- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Setyawati. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*.
- Suliha dkk. 2015. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : ECG.
- Tazy A. Mashanafi, Eddy Suparman, Hermie M. Tendean (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 3, September-Desember, 2015
- USAID. 2014. *Panduan Dasar Pembinaan Motivator Menyusui*. Mercy Corps Indonesia.
- V. A. Safitri, D. R. Pangestuti, and A. Kartini (2021) Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021, " *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, vol. 20, no. 5, pp. 342-348, Oct. 2021.
- WHO. 2015. *Infans Exclusively Breastfed for The First 6 Months of Life*. [from http://www.who.int/en](http://www.who.int/en)
- Yuniarti, Sri. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah*. Bandung : PT Refika Aditama.